



KPU Sarankan Tak Gelar Rapat Umum

JOGJA, BERNAS -- Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY menyarankan pasangan calon bupati Kulonprogo maupun calon walikota Yogyakarta tidak menggunakan media kampanye rapat umum yang dihadiri massa dalam jumlah besar. Kampanye terbuka seperti itu sangat rawan terjadi gesekan antarpemilihan.

"Harapan kami sebaiknya (rapat umum) tidak usah digunakan," kata Hamdan Kurniawan, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY, Rabu

(14/12). Menurut dia, rapat umum merupakan hak yang diberikan satu kali kepada masing-masing pasangan calon. Namun demikian, mengingat kerawanan kerusuhan yang terjadi antarpemilihan calon seperti yang terjadi pada Pileg 2014 Hamdan berharap kesempatan kampanye terbuka atau rapat umum tidak usah digunakan.

"Tetapi karena memang itu hak, kalau memang tetap digunakan harus dipastikan ditata dan diatur dengan

baik sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran mengganggu kegiatan masyarakat," kata dia.

Meski demikian, menurut Hamdan, berdasarkan laporan KPU kabupaten, tahapan kampanye masing-masing calon kepala daerah baik di Kulonprogo maupun Kota Yogyakarta berjalan cukup kondusif.

"Sejauh ini cukup kondusif karena pasangan calon datang bertemu langsung dengan masyarakat, kampanye hitam juga tidak muncul. Kampanye

model ini yang kami harapkan," kata dia.

Hamdan berharap berbagai kegiatan kampanye dapat diberitahukan ke kepolisian dengan tembusan ke KPU. Tim kampanye masing-masing calon juga harus dipastikan terdaftar di KPU.

Komisisioner Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY Bagus Sarwono mengakui hingga saat ini belum ada bentuk pelanggaran pemilu dari masing-masing calon, kecuali pelanggaran pemasangan alat peraga

kampanye (APK).

Menurut Bagus, selama masa kampanye yang dimulai sejak 28 Oktober pelanggaran pemasangan APK paling mendominasi baik dilakukan pasangan calon nomor urut satu atau dua di Kota Yogyakarta maupun Kulonprogo.

Pelanggaran pemasangan APK di Kulonprogo periode 3-9 Desember, menurut dia, terjadi di 86 titik pemasangan APK yakni di Kecamatan Panjatan, Wates, dan Lendah yang terdiri atas 78 APK rontek, dan 8 APK ben-

dera. Sedangkan di Kota Yogyakarta pelanggaran APK 54 titik pemasangan APK di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Gondokusuman.

Kampanye hitam

Sementara itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY mengintensifkan pengawasan kampanye pasangan calon Bupati Kulonprogo dan walikota Yogyakarta di media sosial untuk mengantisipasi kampanye hitam.

▶ ke hal 15

"Kami pantau ada atau tidaknya *black campaign* di media sosial," kata Bagus Sarwono, Komisisioner Bawaslu DIY, Kamis (15/12) kemarin.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan, menurut Bagus, hingga saat ini kampanye di media sosial baik menyangkut Pilkada Kota Yogyakarta maupun Kulonprogo masih bersifat wajar. "Sampai saat ini memang kami belum menemukan indi-

kasi kampanye hitam, semua masih wajar," kata dia.

Menurut dia, jika kampanye di media sosial berisi ujaran kebencian, fitnah, atau hasutan maka bisa dimasukkan ke ranah pidana. Kampanye hitam seperti itu dapat dijerat dengan Undang-Undang (UU) Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Meski demikian, untuk menentukan apakah kampanye di media sosial masuk ranah

pelanggaran pidana atau tidak, menurut dia, Bawaslu DIY akan mengkonsultasikan dengan Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Sentra Gakkumdu). "Kalau sudah masuk ranah pidana kami serahkan ke kepolisian," kata dia.

Potensi kampanye hitam, menurut dia, biasanya muncul menjelang masa tenang atau akhir masa kampanye. Kampanye hitam rawan dilakukan

menggunakan media sosial.

Dia berharap tidak ada kampanye hitam atau kampanye yang menyinggung SARA. Dengan kampanye yang fair maka akan menghasilkan kepala daerah dengan integritas dan program yang bagus.

"Kami berharap tim kampanye cukup bersaing secara profesional dengan adu program bukan hasutan," tandasnya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005